

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi tentang Perlawanan Masyarakat NTT Terhadap Sejumlah Permasalahan Pembangunan yang Tidak Berkeadilan di Wilayah NTT, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sejumlah upaya pembangunan yang terjadi dan terlaksana di sekitaran wilayah NTT secara garis besar mengalami ketimpangan-ketimpangan tertentu. Hal itu ditandai dengan sejumlah permasalahan pembangunan di wilayah NTT yang tidak menerapkan prinsip pembangunan yang berkeadilan pada sektor pertanian, peternakan, pariwisata maupun industri.

Pada sektor pertanian dan peternakan, terdapat persoalan perebutan hutan adat masyarakat setempat oleh para pelaku pembangunan untuk pengembangan lahan pertanian dan peternakan. Pada sektor pariwisata, terutama wisata Komodo, terdapat pengembangan destinasi wisata Komodo yang berakibat pada terancamnya habitat Komodo dan kesatuan masyarakat setempat dengan Komodo melalui isu relokasi masyarakat asli; dan pada sektor industri terutama soal industri pertambangan, terdapat persoalan pertambangan yang dilakukan di dalam lahan-lahan pertanian milik warga atas izin sepihak dari pemerintah atau pihak berwenang tanpa melibatkan masyarakat setempat. Bahkan pertambangan tersebut akhirnya berakibat pada kerusakan keseimbangan ekosistem yang berkepanjangan baik untuk generasi saat ini maupun generasi yang akan datang.

Dalam menanggapi persoalan pembangunan yang ada ini, masyarakat NTT sebagai masyarakat lokal yang merasa memiliki alam di wilayah tersebut telah berusaha untuk menyelesaikan persoalan tersebut dengan berbagai upaya gerakan perlawanan; baik gerakan untuk mencegah maupun gerakan untuk mengatasi. Gerakan perlawanan yang dilakukan oleh masyarakat NTT diupayakan melalui dua cara yakni gerakan perlawanan secara langsung melalui jalan dialog dan demonstrasi serta gerakan perlawanan secara tidak langsung melalui jalan

petisi dan kritikan maupun solusi tertulis kepada para pelaku pembangunan yang tidak berkeadilan.

Dari upaya perlawanan masyarakat NTT sebagaimana digambarkan di atas, penulis dapat mengatakan bahwa perlawanan tersebut sejatinya dilakukan karena adanya rasa memiliki terhadap alam. Hal itu didukung oleh pandangan masyarakat NTT tentang alam, dasar filosofi maupun penyelenggaraan hidup masyarakat NTT di dalam alam yang secara implisit mendeskripsikan kesatuannya yang erat dengan alam semesta. Dengan menganalisis dan menggali lebih jauh mengenai kesatuan tersebut, ditemukan dasar dari gerakan ekologi masyarakat NTT dalam melawan pembangunan yang tidak berkeadilan di wilayah NTT. Ide dasar yang mendorong masyarakat NTT dalam gerakan perlawanan tersebut adalah ide kosmopolitanisme yang melampaui sekat-sekat antroposentrisme, partikularisme, dan universalisme. Di dalam ide ini, masyarakat NTT terdorong untuk mempertahankan keutuhan alam ciptaan melalui upaya-upaya perlawanan tanpa sekat identitas dan kepentingan tertentu. Semua upaya, perjuangan dan perlawanan masyarakat NTT terhadap pembangunan yang tidak berkeadilan semata-mata karena kesamaan dan kesetaraan di dalam alam semesta; baik kesetaraan dan kesamaan antara manusia dengan manusia lain, maupun manusia dengan seluruh tatanan hidup di dalam alam.

5.2 USUL DAN SARAN

Upaya dan gerakan perlawanan masyarakat NTT dalam menanggapi persoalan pembangunan yang tidak berkeadilan di wilayah NTT sebagaimana diungkapkan pada uraian terdahulu telah memberikan gambaran yang jelas bahwa masyarakat NTT secara umum telah berusaha untuk mengatasi persoalan sosial yang ada. Dengan semangat kosmopolitan, yaitu semangat warga dunia masyarakat NTT terdorong untuk mengupayakan pembangunan yang lebih adil. Karena itu, di dalam uraian ini juga penulis menganjurkan beberapa usulan dan saran yang hendak diperhatikan oleh pihak-pihak terkait, diantaranya: *pertama*, kepada pemerintah untuk melibatkan masyarakat dalam upaya pembangunan. Dalam hal itu sejumlah upaya pembangunan pemerintah yang dilakukan oleh pemerintah sendiri di dalam suatu wilayah maupun oleh investor yang bekerjasama dengan pemerintah hendaknya disosialisasikan terlebih dahulu agar

perizinan pembangunan di dalam wilayah NTT tidak terkesan sepihak dari pemerintah atau pemegang kewenangan di wilayah NTT.

Kedua, kepada para pelaku pembangunan untuk senantiasa mengupayakan prinsip keadilan dalam suatu proyek pembangunan. Dalam hal ini, pemerintah ataupun para pelaku pembangunan hendaknya melakukan studi maupun analisis mengenai dampak lingkungan dari segi ekologi, religius, ekonomi, sosial dan budaya terlebih dahulu sebelum melakukan pembangunan tersebut. Hal itu dimaksudkan agar pembangunan yang dilakukan tidak hanya didasarkan pada kepentingan suatu kelompok tertentu, tetapi diupayakan untuk kesejahteraan semua pihak.

Ketiga, kepada kelompok atau organisasi pemerhati lingkungan maupun para pejuang pembangunan untuk menyelesaikan persoalan pembangunan yang ada di wilayah NTT dengan terlebih dahulu melakukan pengumpulan data-data yang valid terkait permasalahan pembangunan yang tidak berkeadilan. Jika data-data sudah terkumpul maka perlawanan yang dilakukan harus didahului dengan pendekatan internal, yakni menjembatani komunikasi interpersonal antara pihak yang berdampak pada pembangunan dengan para pelaku pembangunan, bukan memprovokasi agar terjadinya perlawanan yang anarkis.

Keempat, kepada masyarakat NTT secara keseluruhan agar bisa berpikir kritis dalam menanggapi upaya pembangunan di dalam wilayahnya. Dalam hal ini, masyarakat umum, terutama masyarakat adat hendaknya berpikir kritis sebelum menerima investor untuk melakukan pembangunan di dalam wilayahnya. Masyarakat adat khususnya mereka yang berperan sebagai tokoh adat hendaknya tidak mudah percaya dengan iming-iming pembangunan yang mengatasnamakan kesejahteraan. Masyarakat umum perlu menggali dan mendalami lebih jauh mengenai dampak yang terjadi apabila pembangunan tersebut dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

I. Kamus dan Ensiklopedi

- "Alam Semesta", *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Jilid I (Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1990), p. 241.
- Dagun, Save M. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 1997.
- Jacob, T. "Austromelanesoid", *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Jilid II (Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1990), pp. 434-435.
- Suprijo, Agus. "Mongoloid", *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Jilid X (Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1990), pp. 359-360.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

II. Buku-Buku

- Bakker, Anton. *Kosmologi dan Ekologi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1995.
- BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Nusa Tenggara Timur dalam Angka 2011*. Kupang: BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2011.
- Colleta, Nat J. "Kebudayaan dan Pembangunan, Sebuah Pendekatan Terhadap Antropologi Terapan Ilmu Pengetahuan Sosial di Indonesia." *Yayasan Obor Indonesia (1987)*.
- Fakih, Mansour. *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*. Pustaka Pelajar, 2002.
- Hasan, Muhammad, dan Muhammad Azis. "Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal." (2018).
- Haynes, Jeffrey, dan P. Soemitro. *Demokrasi dan Masyarakat Sipil di Dunia Ketiga: Gerakan Politik Baru Kaum Terpinggir*. Yayasan Obor Indonesia (YOI), 2000.
- Hettne, Björn. *Teori Pembangunan dan Tiga Dunia*. Penerj. Tim Redaksi Gramedia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Hutauruk, M. *Menuju Terwujudnya Suatu Masyarakat Adil dan Makmur di Republik Indonesia Tahun 2000-an*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1987.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.

- Jebadu, Alex, et al. "Pertambangan di Flores-Lembata: Berkah atau Kutuk." *Penerbit Ledalero: Maumere* (2009).
- Jelahut, Felisianus Efrem, Uud Wahyudin, dan Atwar Bajari. "Memahami Kearifan Lokal Masyarakat Manggarai NTT dalam Melindungi Lingkungan," dalam Iriana Bakti, Suwandi Sumartias, dan Priyo Subekti, ed. *Komunikasi Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal*. Bandung: Unpad Press, 2020.
- Kebung, Konrad. *Manusia Makhluk Sadar Lingkungan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2008.
- , *Filsafat Berpikir Orang Timur*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.
- Keliat, Makmur, dkk. *Tanggung Jawab Negara*. Jakarta: Friedrich-Ebert-Stiftung, 2016.
- Lawudin, Christo. "Warga Tuntut Kesepakatan Tertulis dengan Investor," dalam Alex Jebadu, dkk., ed. *Pertambangan di Flores-Lembata: Berkah atau Kutuk?*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.
- Lubis, Maksum Syahri. *Perencanaan Wilayah Untuk Mendukung Konsep Berkesinambungan "Sustainability Development"*. Media Sains Indonesia, 2021.
- Madung, OttoGusti. "Teori Keadilan Distributif John Rawls, Kritik dan Relevansinya," dalam Yosef Keladu Koten dan Otto Gusti Madung, ed. *Menalar Keadilan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2022.
- McDonald, Hugh P. *Environmental Philosophy: A Revaluation of Cosmopolitan Ethics From An Ecocentric Standpoint*. New York: Vibs, 2014.
- Mirsel, Robertus. "Tujuan-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk Dunia yang Lebih Adil dan Bermartabat," dalam Yosef Keladu Koten dan Otto Gusti Madung, ed. *Menalar Keadilan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2022.
- Nasional, Inkuiri. *Hak Masyarakat Hukum Adat atas Wilayahnya di Kawasan Hutan*. Jakarta: Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2016.
- Navia, Luis E. *Diogenes of Sinope: The Man In The Tub*. London: Greenwood Press, 1998.
- Ngebu, Johanis Fiani. "Pendidikan Karakter dalam Kosmologi Masyarakat Suku Bajawa di Flores-Nusa Tenggara Timur." Seminar Nasional GEOTIK 2018, 2018.
- Paju Dale, Cypri Jehan. *Kuasa Pembangunan dan Pemiskinan Sistemik: Kajian Kontra-Hegemoni dengan Fokus di Manggarai Raya-NTT-Indonesia*. Labuan Bajo: Sunspirit For Justice and Peace, 2013.

- Prasetia, Mardi. "Manusia dan Alamnya dalam Budhisme Zen," dalam Tim Redaksi Dryakara, penyunt. *Jelajah Hakekat Pemikiran Timur*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Priyono, Herry. "Nilai Budaya Barat dan Timur Menuju Tata Hubungan Baru," dalam Tim Redaksi Dryarkara, penyunt. *Jelajah Hakekat Pemikiran Timur*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah, Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Sejarah Daerah Nusa Tenggara Timur*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1978.
- Salim, Emil. *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: C. V. Mutiara, 1979.
- . *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES, 1986.
- Setiawan, Bayu. "Sekilas Gambaran Nusa Tenggara Timur," dalam Ganewati Wuryandari. ed. *Pengembangan Wilayah Nusa Tenggara Timur dari Perspektif Sosial: Permasalahan dan Kebijakan*. Jakarta: LIPI Press, 2014.
- Tjaya, Thomas Hidya. *Kosmos Tanda Keagungan Allah*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2002.
- Ulum, Bahrul dan Siti Raudhatul Jannah. *Kosmopolitanisme di Persimpangan Jalan: Hegemoni Sosial-Politik Putra Daerah*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2017.
- Wattimena, Reza AA. *Untuk Semua Yang Beragama: Agama dalam Pelukan Filsafat, Politik, dan Spiritualitas*. PT Kanisius, 2019.

III. Jurnal dan Majalah

- Aditiyawarman, Aditiyawarman. "Pembangunan Politik dan Kualitas Demokrasi." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6.2 (2020): 397-409.
- Budi Kleden, Paul. "Nusa Tenggara Timur dalam Lintasan Sejarah." *Seri Buku Vox*, 53:34-36, Januari, 2009.
- Dalupe, Benediktus. "Dari Hutan ke Politik Studi Terhadap Ekofeminisme Aleta Baun di Mollo-NTT." *Jurnal Polinter: Kajian Politik dan Hubungan Internasional* 5.2 (2020): 31-51
- Faiz, Pan Mohamad. "Teori Keadilan John Rawls (John Rawls' Theory of Justice)." *Jurnal Konstitusi* 6.1 (2009): 135-149.
- Fattah, Damanhuri. "Teori Keadilan Menurut John Rawls." *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam* 9.2 (2013): 30-45.

- Hadi, Dwi Prasetyo. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat pada Usaha Kecil dan Menengah Berbasis Sumber Daya Lokal dalam Rangka Millenium Development Goals 2015 (Studi Kasus di PNPM-MP Kabupaten Kendal)." *CIVIS* 5.1 (2015).
- Haridison, Anyualatha. "Pembangunan Politik: Demokrasi, Governance dan Supremasi Hukum." *Jurnal Administrasi Publik, FISIP Universitas Palangka Raya, ISSN* (2013): 2337-4985.
- Hasanuddin, Iqbal. "Keadilan sosial: Telaah atas filsafat politik John Rawls." *Refleksi* 17.2 (2018): 193-204.
- Karatekin, Kadir, and Cevdet Uysal. "Ecological citizenship scale development study." *International Electronic Journal of Environmental Education* 8.2 (2018): 82-104.
- Karyoto dkk. "Nawa Cita: Perjalanan Dua Tahun Nawa Cita di Pusat dan Daerah." *Simpul*, 29:14, April 2017.
- Kurniawan, Wawan. "Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang." *Economics Development Analysis Journal* 4.4 (2015): 443-451.
- Lolangion, Feldy, Marselino Cristian Runturambi, dan Jefry Kawuwung. "Menelaah Antroposentris Dalam Menyikapi Krisis Lingkungan Dari Perspektif Teologi Penciptaan." *Tumou Tou* 8.1 (2021): 1-9.
- Maksum, Imam. "Konsep M. Fethullah Gulen Tentang Hermeneutika Peradaban Islam kosmopolitan." *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 9.1 (2014): 205-222.
- Manafe, Yermia Manafe Djefri. "Cara Pandang (*World View*) Orang Atoni Pah Meto dalam Perspektif Komunikasi Ritual." *Scriptura* 6.2 (2016): 48-56.
- McNeill, Desmond. "'Human Development': The power of the idea." *Journal of Human Development* 8.1 (2007): 5-22.
- Nasution, Bahder Johan. "Kajian Filosofis tentang Konsep Keadilan dari Pemikiran Klasik sampai Pemikiran Modern." *Yustisia Jurnal Hukum* 3.2 (2014).
- Ningsih, Caria. "Sinergitas industri kreatif berbasis pariwisata dengan strategi pembangunan industri nasional menuju globalisasi." *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure* 11.1 (2014): 59-64.
- Patmah, Nurul. "Keadilan Lingkungan dalam Gerakan Perlawanan (Resistensi Masyarakat Adat Kasepuhan Bayah Terhadap PT. Cemindo Gemilang)." (2021).

- Perdana, Mohammad Raditya. "Tata Spasial Permukiman Tradisional Manggarai Berdasar Ritual Pentu di Kampung Wae Rebo di Pulau Flores." *Space* 3.2 (2016): 173-200.
- Rahmi, Siti Atika. "Pembangunan Pariwisata dalam Perspektif Kearifan Lokal." *Reformasi* 6.1 (2016).
- Rato, Dominikus. "Perlindungan HAM Masyarakat Hukum Adat Yang Bhinneka Tunggal Ika di Era Digital." *Majalah Hukum Nasional* 51.2 (2021): 155-178.
- Rochwulaningsih, Yety. "Dinamika Gerakan Lingkungan dan Global Environmental Governance." *Jurnal Sejarah Citra Lekha* 2.2 (2017): 151-160.
- Rosana, Mira. "Kebijakan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan di Indonesia." *Kelola: Jurnal Sosial Politik* 1.1 (2018): 148-163.
- Sa'diyah, Miftahus, dan M. Khoirul Hadi al-Asy'ari. "Islam Kosmopolitan di Masa Pandemi: Telaah Pemikiran Islam Kosmpolitan Gus Dur di Masa Pandemi Covid-19." *PROSIDING MUKTAMAR PEMIKIRAN DOSEN PMII* 1.1 (2021): 285-293.
- Said, Colle. "Dampak Budaya Partikularisme Terhadap Tatanan Masyarakat Busak 1 Kecamatan Karamat dalam Tinjauan Pendidikan Islam." *Jurnal Kolaboratif Sains* 3.6 (2020): 305-311.
- Salahudin Rasyidi, M., dkk. "Peningkatan Keseimbangan Antar Kawasan dan Pengeolaan Persampahan di KSPN." *Buletin Sinergi*, April 2017.
- , "Percepatan Pembangunan Infrastruktur PUPR di Kawasan Timur Indonesia." *Buletin Sinergi*, April 2017.
- Sandang, Yesaya, dan Eko Wijayanto. "Konstruksi Konsep Hak Robert Nozick dan John Rawls (Sebuah Komparasi Pemikiran)." *PAX HUMANA* 4.1 (2017): 005-026.
- Sarwoprasodjo, Sarwititi, dan Arif Satria. "Strategi Komunikasi dalam Gerakan Penolakan Isu Relokasi dan Penutupan Pulau Komodo." *Jurnal Komunikasi Pembangunan* 19.02 (2021): 111-124.
- Simamora, Rahma. "Petisi Online sebagai Alat Advokasi Kebijakan: Studi Kasus Change. Org Indonesia Periode 2015-2016." *Jurnal Komunikasi Indonesia* (2018): 57-67.
- Soeriadiredja, Purwadi. "Tatanan Hidup Orang Sumba: Studi Etnografis di Sumba." *Laporan Penelitian, Program Studi Antropologi Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana, Denpasar*, 2016.

- Sugiyono, Laeli. "Analisis situasi pembangunan manusia di Jawa Tengah." *Indonesian Journal of Applied Statistics* 3.1 (2020): 12-23.
- Suharko, Suharko. "Model-Model Gerakan NGO Lingkungan: Studi Kasus di Yogyakarta." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 2.1 (1998): 37499.
- Sumadiasa, I. Ketut, Ni Made Tisnawati, dan I. G. A. P. Wirathi. "Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, Listrik dan PMA Terhadap Pertumbuhan PDRB Provinsi Bali Tahun 1993-2014." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 5.7 (2016): 165225.
- Suteja, I. Made Dharma. "Kosmologi Pandangan Hidup Etnik Alor." *Forum Arkeologi*. Vol. 23. No. 2. 2017.
- Syafrudin, Iqbal dan Revorlin Telaumbanua. "Gerakan Perlawanan Atas Penguasa Sumber Daya Hutan Adat Mentawi di Pulau Siberut, Kepulauan Mentawi, Sumatera Barat." *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi* 21.1, (2021).
- Taum, Yoseph Yapi. "Tradisi *Fua Pah*: Ritus dan Mitos Agraris Masyarakat Dawan di Timor." *Bahasa Merajut Sastra Merajut Budaya*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma (2004).
- Wawan, Khoirunisa, Nurul Patmah. "Keadilan Lingkungan dalam Gerakan Perlawanan (Resistensi Masyarakat Adat Kasepuhan Bayah Terhadap PT. Cemindo Gemilang)." *Internasional Jurnal of Demos* 3.2 (2021).

IV. Publikasi Elektronik/Internet

- <<https://ntt.bps.go.id/indicator/101/38/1/jumlah-des-kelurahan-menurut-kabupaten-kota.html>>, diakses pada 25 Januari 2022.
- <<https://ntt.bps.go.id/indicator/101/40/1/jumlah-kecamatan-menurut-kabupaten-kota.html>>, diakses pada 25 Januari 2022.
- <<https://ntt.bps.go.id/indicator/108/84/1/persentase-pemeluk-agama-.html...>>, diakses pada 25 Januari 2022.
- <<https://ntt.bps.go.id/indicator/153/520/1/luas-wilayah-menurut-kabupaten-kota.html>>, diakses pada 25 Januari 2022.
- <<https://ntt.bps.go.id/indicator/60/637/1/luas-hutan-lindung-menurut-kabupaten-kota.html>>, diakses pada 15 Maret 2022.
- <<https://ntt.bps.go.id/indicator/6/52/1/penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-yang-bekerja-menurut-lapangan-pekerjaan-utama.htm>>, diakses pada 6 Juni 2022.
- <<https://site.lembatakab.go.id/2022/02/14/ritual-iu-uhe-bei-ara-hidup-yang-selaras-dengan-alam/>>, diakses pada 8 Juni 2022.

- Bahfein, Suhalela. "Jurassic Park, Penolakan Warga dan Upaya Perlindungan Habitat Komodo." Kompas.com 26 Oktober 2020. <<https://amp-kompas-com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/properti/read/2020/10/26172337021/jurassic-park-penolakan-warga-dan-upaya-perlindungan-habitat-komodo?amp>>, diakses pada 29 Mei 2021.
- Ikatan Tokoh Adat Pencari Kebenaran dan Keadilan, "Kronologi Konflik Masyarakat Adat Pubabu dengan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur", <<https://www.solidaritasperempuan.org/sub/wp-content/uploads/2020/05/Kronologi-Konflik-Masyarakat-Pubabu-dengan-Pemerintah-NTT.pdf>>, diakses pada 21 April 2020.
- Imanuddin Effendi, Dudy. "GERAKAN LINGKUNGAN." *Digital Library UIN Susan Gunung Djati* (Juni 2020). <<http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/31442>>, diakses pada 21 April 2022.
- Iskandar, Usman. "Menanti Revolusi Pertanian di NTT." Media Indonesia 12 Desember 2020. <<https://m.mediaindonesia.com/fokus/368275/menanti-revolusi-pertanian-di-ntt>>, diakses pada 21 Maret 2022.
- Keda, Ola. "Pesan Damai Gubernur NTT dan Akhir Sengketa Hutan Adat Besipae." Liputan6.com 23 Agustus 2020. <<https://m.liputan6.com/regional/read/4336976/pesan-damai-gubernur-ntt-dan-akhir-sengketa-hutan-adat-besipae>>, diakses pada 21 April 2022.
- Kewa Ama, Kornelis. "Masyarakat Menolak Pembangunan Pabrik Semen di Manggarai Timur." Kompas.id 30 Juni 2020. <<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2020/06/30/masyarakat-menolak-pembangunan-pabrik-semen-di-manggarai-timur/>>, diakses pada 29 Mei 2021.
- Rachmawati. "Tergusur dari Hutan Adat Pubabu, Masyarakat Adat Besipae Hidup di bawah Pohon." Kompas.com 21 Agustus 2020. <<https://amp.kompas.com/regional/read/2020/08/21/06260061/tergusur-dari-hutan-adat-pubabu-masyarakat-adat-besipae-hidup-di-bawah-pohon>>, diakses pada 29 Mei 2021.
- Romansyah, Yuda. "Ratusan Ribu Petisi Berhasil Berkumpul untuk Penolakan Pembangunan Jurassic Park di Pulau Komodo." PR BandungRaya 27 Oktober 2020. <<https://prbandungraya.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-26878690/ratusan-ribu-petisi-berhasil-terkumpul-untuk-penolakan-pembangunan-jurassic-park-di-pulau-komodo>>, diakses pada 21 April 2022.
- Sandy Lesmana, Agung. "Merasa Nama Dicatut, Warga Besipae Teken Surat dari Pemprov NTT." Suara.com 27 Agustus 2020. <<https://www.suara.com/news/2020/08/27/154801/merasa-nama-dicatut-warga-besipae-bantah-teken-surat-dari-pemprov-ntt>>, diakses pada 21 April 2022.

Saturi, Sapariah. "Protes Kelola Wisata TN Komodo, Mereka Kirik Surat ke Badan Kebudayaan dan Lingkungan PBB". Mongabay.co.id. <<https://www.mongabay.co.id/2020/09/20/protes-kelola-wisata-tn-komodo-mereka-kirim-surat-ke-badan-kebudayaan-dan-lingkungan-pbb/>>, diakses pada 21 April 2022.

Suhardi, Gaudensius. "Diaspora Manggarai Tolak Pembangunan Pabrik Semen". Media Indonesia 3 Mei 2020. <<https://mediaindonesia.com/nusantara/309870/diaspora-manggarai-tolak-pembangunan-pabrik-semen>>, diakses pada 21 April 2022.